

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) saat ini sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat umum, sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan masyarakat. Menurut penelitian (Nur Asiah,2014) Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, sehingga perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memerhatikan tanggung jawab social kepada masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan wujud pelaksanaan *Good Corporate Governance*. bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi (Beny 2012:6).

Corporate Social Responsibility juga merupakan elemen penting dalam kerangka keberlanjutan usaha suatu industri yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya. Definisi secara luas yang ditulis sebuah organisasi dunia *World Bisnis Council for sustainable Development (WBCD)* menyatakan bahwa CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya serta seluruh keluarga (siteresources.worldbank.org). Walaupun demikian dijelaskan betapa pentingnya suatu perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility*, tetapi dilihat dari fakta yang terjadi sekarang masih ada beberapa perusahaan yang tidak memerhatikan kondisi masyarakat dan lingkungan. Adapun beberapa kasus csr yang pernah terjadi di indonesia diantaranya:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan yang Memiliki Masalah Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility*

No	Nama Perusahaan	Masalah
1	PT. Selamat Sempurna Tbk	Perusahaan ini tidak mengungkapkan kinerja lingkungan dalam laporan tahunannya
2	PT JFE Shoji Steel Indonesia	Tidak menjalankan <i>corporate social responsibility</i> dalam kegiatan usahanya.
3	PT. Kalista Alam Tbk	Mendapatkan Sanksi ganti rugi lingkungan sebesar 366 Milliar karena terbukti membakar hutan dalam pembukaan area kawasannya.
4	PT. Baradinamika	Pencemaran air sungai yang merugikan masyarakat disekitar perusahaan

Sumber : <https://www.kompasiana.com>, <https://csr-indonesia.com>,
<https://news.detik.com>, <http://ss.adrgroup.com/>

Pada kasus beberapa perusahaan di atas dapat dilihat bahwa adanya ketidakseimbangan dalam kinerja, baik kinerja keuangan terhadap kinerja lingkungan karena perusahaan hanya mengedepankan kinerja keuangan daripada kinerja lingkungan padahal sewajarnya kedua kinerja tersebut berjalan secara beriringan. Pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham, tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan termasuk diantaranya adalah pegawai, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat (maria,2012;6).

Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan jika dikaitkan dengan kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik, maka secara tidak langsung pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan semakin meningkat. Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham dan kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk ikut andil dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER).

Dorongan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan didasari oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 yang mulai diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007 (Undang-Undang Perseroan No. 40 Pasal 74 tahun 2007).

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial dan ekonomi dituangkan dalam laporan tahunan adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders (Kholis,2013;66). Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan Corporate Social Responsibility terhadap lingkungan dan keuangan dalam setiap aspek kegiatan organisasinya.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Kusuma,2014). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada perubahan variabel kinerja ekonomi menjadi kinerja keuangan yang di replikasi dari penelitian Asiah, 2014, dan pemilihan sampel, edisi laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia)**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Ruang Lingkup penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2016.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja Keuangan dan kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara garis besar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *corporate social responsibility*
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi bidang akuntansi

Hasil penelitian ini ditujukan untuk dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi lingkungan terkait dengan kinerja lingkungan, pengungkapan CSR dan kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab sosial terutama masalah kinerja lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis membagi sistematika penulisan menjadi 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Terdiri dari tinjauan pustaka, menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tentang penjelasan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Merupakan bab hasil dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis dan data pembahasan.

BAB V Penutup

Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**